

Article

## Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan Wanita menghadapi Menopause di RT 003 RW 01 Parung Serap Kecamatan Ciledug – Kota Tangerang

Ikah Sartika<sup>1</sup>, Rizki Hallifah Ashri<sup>2</sup>, Sri Haryati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug

<sup>2</sup>Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug

<sup>3</sup>Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug

### SUBMISSION TRACK

Received: December 27, 2022  
Final Revision: January 17, 2023  
Available Online: January 20, 2023

### KEYWORDS

Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause, Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga.

### CORRESPONDENCE

Phone: 081574226598  
E-mail: ikahsartika76@gmail.com

### ABSTRACT

Indonesia pada tahun 2020 yaitu jumlah wanita hidup dalam menopause sebanyak 30,3 juta orang, di Provinsi Banten usia menopause 40-58 tahun sebanyak 709.476 jiwa, di Kota Tangerang sebanyak 163.589 jiwa, di Kecamatan Ciledug sebanyak 20.221 jiwa, dan di Kelurahan Parung Serap sebanyak 2.704 jiwa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Data yang diambil adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 30 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data univariat dianalisis secara deskriptif, data bivariat dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil univariat distribusi kesiapan wanita menghadapi menopause di RT 003 RW 01 Parung Serap Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, wanita yang kesiapan menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%), dan wanita yang tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%). Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa variabel independen didapatkan pengetahuan (P Value = 0,042, sikap (P Value = 0,676), dukungan keluarga (P Value = 0,749). Dari 3 variabel independen, hanya 1 variabel yang berpengaruh dengan kesiapan wanita dalam menghadapi menopause yaitu pengetahuan. Hasil uji secara statistik diperoleh nilai P-Value= 0,042 lebih kecil dari = 0.05 maka Ho ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan OR = 7.857 artinya pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause memiliki peluang 7.857 kali.

## I. PENDAHULUAN

Menopause adalah pemberhentian siklus menstruasi secara permanen yang disebabkan oleh hilangnya aktivitas folikel ovarium yang dinyatakan apabila mengalami amenorrhea (tidak menstruasi) selama 12 bulan. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita (WHO, 2019). Angka harapan hidup wanita di dunia meningkat setiap tahunnya sehingga mencapai 74,2 tahun di tahun 2019 (WHO, 2019). World Health Organization (WHO), memperkirakan di tahun 2030 akan ada sekitar 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun. Sebanyak 80% diantaranya tinggal di negara berkembang dan populasi wanita menopause meningkat 3% setiap tahunnya (WHO, 2019).

Di Indonesia, usia rata - rata wanita mengalami menopause adalah 50 tahun. Menopause disebabkan oleh penurunan fungsi ovarium akibat usia yang semakin bertambah yang menyebabkan produksi hormon estrogen juga menurun. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan pada fisik maupun psikologis yang menimbulkan munculnya keluhan masa menopause (Suparni Asutik, 2016). Sebagian wanita (75%) menganggap keluhan menopause sebagai suatu masalah atau gangguan, sedangkan sebagian lagi (25%) tidak mempermasalahkan hal tersebut (Asbar, 2018). Wanita lansia dapat mengalami gejala jangka panjang dan gejala jangka pendek dari periode menopause. Gejala jangka pendek dan jangka panjang dapat dicegah dengan pengobatan non hormonal maupun hormonal melalui teori pengganti hormone (TPH) dengan mempertimbangkan cost effectiveness-nya sejak awal . Pengobatan non hormonal dianjurkan untuk hidup teratur, makan teratur dengan diet yang sehat, bebas rokok, kopi dan alcohol,

latihan fisik, mengendalikan psikis dan tetap menjalankan aktivitas seksual. Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup wanita lansia sudah banyak klinik-klinik menopause yang didirikan oleh rumah sakit pemerintah maupun swasta, disamping itu Depsos juga telah mendirikan panti-panti werdha, namun belum dikembangkan adanya KIE . Untuk itu diusulkan adanya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari petugas kesehatan dan masyarakat untuk dapat berperan dalam bidang kedokteran pencegahan, sedangkan pemerintah menindaklanjuti serta mendukung kegiatan tersebut. Tahun 2020 di Indonesia jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause adalah 30,3 juta orang dengan semakin meningkatnya wanita menopause maka akan meningkat pula jumlah wanita mencapai usia menopause (Badan Pusat Statistik 2017). Presentase jumlah penduduk perempuan di Provinsi Banten pada tahun 2020 yaitu sebanyak 1.043.657 jiwa dan jumlah wanita menopause usia 40-58 sebanyak 709.476 jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2022).

Pada Tahun 2020 jumlah penduduk Perempuan di Kota Tangerang mencapai 936.480 ribu jiwa dan jumlah wanita menopause yang memasuki usia 40-58 sebanyak 163.589 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022).

Presentase jumlah penduduk di Kecamatan Ciledug pada tahun 2020 sebanyak 78.263 jiwa dan jumlah wanita menopause yang memasuki usia 40-58 sebanyak 20.221 jiwa (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota tangerang, 2020).

Presentasi jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Parung Serab sebanyak 12.124 jiwa dan jumlah wanita menopause yang memasuki usia 40-58 sebanyak 2.704 jiwa (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, 2020). Tujuan Penelitian untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di RT 003 RW 01 Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk tenaga kesehatan untuk menyiapkan program kesehatan yang sesuai kepada wanita usia premenopause untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi menopause.

**II. METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan potong lintang (cross sectional design), dimana data untuk variable dependen dan variable independent di kumpulkan pada subjek yang sama dan pada waktu yang bersamaan (Richard Morton, 2008). Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah Faktor Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan keluarga terhadap Kesiapan Menghadapi Menopause dari responden (yaitu wanita-wanita yang akan memasuki menopause).

Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 wanita Premenopause usia 40-58 tahun di RT 003 RW 01 Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang .Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa jawaban responden tentang Pengetahuan, Sikap, dan dukungan keluarga, sedangkan data sekunder diambil dari data usia, pekerjaan, dan pendidikan responden. Analisa data yang dilakukan secara univariat dan bivariat.

**III. HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wanita premenopause usia 40-58 tahun di RT 003 RW 01 Parung Serab

Kecamatan Ciledug Kota Tangerang ,dengan jumlah populasi / sampel sebanyak 30 responden.

**1. Hasil Analisa Univariat**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan wanita menghadapi menopause di RT 003 RW 01 Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

**1. Tabel 1. Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause**

No	Kesiapan	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Siap	13	43,3%
2	Siap	17	56,7%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan hasil bahwa dari 30 responden dengan Wanita tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%) dan yang siap menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56, Pengetahuan

**2. Tabel 2. Pengetahuan Wanita Menghadapi Menopause**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Kurang Baik	18	60,0%
2	Baik	12	40,0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 2.diatas, didapatkan hasil bahwa dari 30 responden yang pengetahuan

kurang baik menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%) dan yang pengetahuan baik menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40.0%).

**3. Tabel 3. Sikap Wanita Dalam Menghadapi Menopause**

No	Sikap	Frekuensi	P
1	Kurang Baik	16	
2	Baik	14	
Total		30	

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil bahwa dari 30 responden yang sikap kurang baik menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53.3%) dan yang sikap baik menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%).

**4. Tabel 4. Dukungan Keluarga Dalam Menghadapi Menopause**

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prese
1	Kurang Baik	16	53.
2	Baik	14	46.
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4. diatas,

didapatkan bahwa dari 30 responden yang dukungan keluarga kurang baik menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53.3%), dan yang dukungan keluarga kurang menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%)

**2. Hasil Analisis Bivariat**

**Tabel 1. Pengetahuan**

(Baik) Jika Jawaban Yang Benar <3	Kesiapan		Siap		Total	P Value	Or-95%
	N	%	N	%			
2	6.7%	10	33.3%	12	40.0%	-	47.044
Total	13	43.3%	17	56.7%	30	100%	
(Kurang) Jawaban Yang Benar <3	Kesiapan		Siap		Total	P Value	Or-95%
11	36.7%	7	23.3%	18			
Total	13	43.3%	17	56.7%	30	100%	

Hasil analisa yang didapat bahwa pengetahuan yang kurang baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%),

dan yang pengetahuan baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40,0%).

Hasil uji secara statistik diperoleh nilai P-Value= 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause. Dari hasil Analisa di dapat hasil *Odd Ratio* = 7.857 artinya pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause memiliki peluang 7.857 kali.

**Tabel 2. Sikap**

Sikap	Kesiapan				Total	P Value	Or 95%
	Tidak Siap		Siap				
	N	%	N	%			
(Kurang Baik) Jika Jawaban Yang Benar <3	8	26,7%	8	26,7%	16	53,3%	0,676 (0,41)
(Baik) Jika Jawaban Yang Benar 3	5	16,7%	9	30,0%	14	46,7%	7,814
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>43,3%</b>	<b>17</b>	<b>56,7%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Hasil analisa yang didapat bahwa sikap yang kurang baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53,3%). Dan sikap yang baik dengan kesiapan wanita menghadapi

menopause sebanyak 14 responden (46,7%).

Hasil uji secara statistik diperoleh nilai P-Value= 0.676 lebih besar dari  $\alpha =$

0.05 maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan kesiapan wanita menghadapi menopause di RT 003 RW 01 Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang

**Tabel 3. Dukungan Keluarga**

Dukungan Keluarga	Kesiapan				Total	P Value	Or 95%
	Tidak Siap		Siap				
	N	%	N	%	N	%	
(Kurang Baik) Jika Jawaban Benar <2	6	20,0%	10	33,3%	16	53,3%	0,74 (0,140)
(Baik) Jika Jawaban Benar 2	7	23,3%	7	23,3%	14	46,7%	- (2,575)
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>43,3%</b>	<b>17</b>	<b>56,7%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Hasil analisa yang didapat bahwa dukungan keluarga yang kurang baik dengan Kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53,3%) dan Dukungan keluarga yang baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46,7%). Hasil uji secara statistik diperoleh nilai P-Value= 0,749 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan wanita menghadapi menopause.

## IV. PEMBAHASAN

### 1. Kesiapan Wanita

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya kesiapan wanita dalam menghadapi menopause dengan tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%), dan yang dengan kesiapan menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%).

### 2. Pengetahuan Wanita

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause yang pengetahuan kurang baik menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%) dan yang pengetahuan Baik menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40,0%). Hasil uji statistic diperoleh nilai P Value = 0,042 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan OR = 7,857 atau 8 kali. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Merry Maki (2016), artinya tidak ada kesenjangan antara penelitian saya dengan penelitian Merry Maki (2016) . Dengan hasil P Value = 0,021 dengan hasil OR = 5,6 atau 6 kali menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan tentang menopause dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause (Merry Maki, 2016). Pengetahuan wanita tentang menopause merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi menopause. Menopause merupakan proses alamiah yang terjadi pada semua wanita. Masa perubahan ini dapat dilalui dengan baik, tanpa gangguan yang berarti jika wanita tersebut mampu menyesuaikan dengan kondisi baru yang muncul ( Maspaitela, 2007 dalam Ismayati 2010 ).

### 3. Sikap Wanita

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya sikap wanita dalam menghadapi menopause yang sikap kurang baik menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53.3%) dan yang sikap baik menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%). Hasil uji statistic diperoleh nilai P Value = 0,676 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap wanita dengan kesiapan wanita menghadapi menopause. Sedangkan dari hasil penelitian Merry Maki (2016), dengan P Value = 0,030 dan hasil OR = 4,75 atau 5 kali menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sikap wanita dengan kesiapan wanita menghadapi menopause, artinya ada kesejangan antara penelitian saya dengan penelitian Merry Maki (2016). Sikap wanita dalam menghadapi menopause merupakan penelitian wanita terhadap kesiapan wanita menghadapi menopause.

Mengatasi gejala-gejala pada saat memasuki menopause, wanita perlu mengenali gejala-gejalanya dan mengatasinya dengan bijak serta penting bagi wanita untuk sering berfikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Tentunya sikap positif ini bisa muncul jika diimbangi oleh informasi atau pengetahuan yang cukup serta kesiapan fisik, mental dan spiritual yang dilakukan pada masa ini dating keluhan-keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan di tiadakan (Purwatyastuti, 2008).

### 4. Dukungan Keluarga

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya dukungan keluarga dalam menghadapi menopause yang dukungan keluarga kurang baik menghadapi menopause sebanyak 16

responden (53.3%), dan yang dukungan keluarga baik menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%). Hasil uji secara statistic diperoleh nilai P Value = 0,749 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan wanita menghadapi menopause. Sedangkan dari hasil penelitian Merry Maki (2016), dengan P Value = 0,001 dan OR = 11,77 atau 12 kali menunjukkan adanya pengaruh antara sikap wanita dengan kesiapan wanita menghadapi menopause, artinya adanya kesejangan antara penelitian saya dengan penelitian Merry Maki (2016). Dukungan keluarga merupakan bentuk dari perilaku keluarga yang diharapkan oleh orang lain sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Keluarga diharapkan dapat mengambil bagian untuk berperilaku sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dukungan keluarga merupakan bentuk dari bantuan keluarga kepada wanita yang akan memasuki masa menopause (Harmoko, 2012).

## V. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di RT 003 RW 01 Parung Serab Kecamatan Ciledug Kota Tangerang . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wanita premenopause usia 40-58 tahun didapat hasil dari penelitian 30 responden. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi kesiapan wanita menghadapi menopause dengan kesiapan menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%) lebih dari separuhnya yang tidak siap, dan yang tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%) lebih sedikit dari separuhnya yang siap. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi pengetahuan yang sikap kurang menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40.0%) lebih sedikit dari separuhnya yang baik, dan yang sikap baik menghadapi menopause

sebanyak 18 responden (60.0%) lebih dari separuhnya yang kurang baik. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi sikap yang sikap kurang menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%) lebih sedikit dari separuhnya yang baik dan yang sikap baik menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53.3%) lebih dari separuhnya yang kurang baik. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi dukungan keluarga yang dukungan keluarga baik menghadapi menopause sebanyak 14 responden (46.7%) lebih dari separuhnya yang kurang baik, dan yang dukungan keluarga kurang menghadapi menopause sebanyak 16 responden (53.3%) lebih dari separuhnya yang kurang baik. Dari hasil penelitian bivariat pengaruh antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause yakni ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan hasil P-Value= 0,042 dan OR = 7.857 kali kesiapan dalam menghadapi menopause . Dari hasil penelitian bivariat pengaruh antara sikap dengan kesiapan wanita menghadapi menopause yakni tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan hasil P-Value= 0.676.

Dari hasil penelitian bivariat pengaruh antara dukungan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause yakni tidak ada pengaruh signifikan antara dukungan keluarga dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan hasil P-Value= 0,749.

## REFERENCES

- Arikunto, S.(2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Cetakan Ketiga belas. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Asbar, A. (2018). *Hidup Berkualitas : ( Studi Kasus Pada Perempuan Menopause )*. 17(1), 96–107.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2025*. Jakarta : BPS  
Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk Indonesia*. Banten
- BPS.(2022). *Publikasi hasil survei penduduk antar sensus (Supas)*. Banten: BPS.  
BPS.(2022). *Publikasi hasil survei penduduk antar sensus (Supas)*. Kota Tangerang  
BPS. Chaplin, J.P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada  
Dalyono.(2005). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dedeh Suhaida. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Perempuan dalam Menghadapi Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur*.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang (2020). *Kecamatan Ciledug dalam Angka Kependudukan*. Kota Tangerang : DINKOMINFOTangerang.
- El Manan. 2010. *Bebas dari Ancaman Difungsi Seksual khusus Wanita*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Fritz, M, A, & Speroff, L. (2010). *Clinical gynecologi and infertility*. Lippincott Williams & Wilkins
- Fisik, H., & Lombogia, K. M. (2014). *40-50 Tahun Dalam Menghadapi Menopause*.
- Guyton AC, Hall JE. (2006). *Buku ajar fisiologi kedokteran*.Edisi 11. Penterjemah: Irawati,R. D, & Indriyani, F. Jakarta: EGC
- Harmoko, S.Kep., Ns, (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Semarang : Pustaka Pelajar  
Ismiyati, A. (2010). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta*.Karya tulis ilmiah. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.Surakarta
- Imaawati, Rochimah, Firmiana M.E & Prasetya M.R. (2012). *Peran Religiusitas Mengatasi kecemasam masa menopause*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri Humaniora*, vol. 1, No.3 Maret 2012 : 145-157.



## **BIOGRAPHY**

### **Penulis Pertama**

Ikah Sartika, SST, SKM, M.Kes lahir pada tanggal 18 Nopember 1976 di Tangerang, Riwayat Pendidikan : lulus Sekolah Perawat Kesehatan di Departemen Kesehatan RI Tangerang (SPK DepKes RI Tangerang) lulus tahun 1995, tahun 1998 melanjutkan kuliah Di Akademi Kebidanan Harapan Kita – Jakarta lulus tahun 2001, Tahun 2003 melanjutkan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM-UI) lulus tahun 2006, kemudian Pada Tahun 2007 melanjutkan kuliah di DIV Kebidanan di Poltekkes Jakarta III – Prodi Ciptomangunkusumo lulus Tahun 2008, dan pada tahun 2009 melanjutkan kuliah Di Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Respati Indonesia lulus tahun 2011. Pengalaman Bekerja, Perawat Di RS Usada Insani tahun 1997-1998, Bidan Praktek Mandiri dari Tahun 2002 -2018, Pernah bekerja di Akbid Yahmi Tangerang dari tahun 2002-2010, Pernah bekerja di Akbid Assyifa Tangerang dari tahun 2010-2012, dan dari tahun 2012-sekarang bekerja di Akbid Bhakti Asih Tangerang

### **Penulis Kedua**

Rizki Hallifah Ashri, S.ST, M.Kes, lahir di Pontianak, hari Sabtu tanggal 29 Maret 1986 merupakan anak kedua dari pasangan Bapak H. Riyanto, SE (Alm.) dan Ibu Hj. Fauziah, S.Pd. Status menikah dengan suami Sendi Supriadi, S.T dan ibu dari 3 orang anak (Azqia, Diaz, Zia). Menempuh pendidikan dimulai dari SDN 09 Sui Durian Pontianak lulus tahun 1998, melanjutkan ke SMPN 4 Tangerang lulus tahun 2001, dan SMAN 6 Tangerang lulus tahun 2004. Penulis melanjutkan pendidikan di program studi Diploma III Kebidanan AKBID Bina Husada Tangerang lulus tahun 2007. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Diploma IV Kebidanan di STIKIM Jakarta, dan pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di URINDO Jakarta. Setelah lulus pendidikan Diploma III Kebidanan, penulis bekerja di PMB Hj. Titin G. Suryana, S.Tr. Keb sampai Mei tahun 2008, kemudian bekerja di RSIA Aqidah Tangerang sampai Desember tahun 2008. Desember 2008 sampai dengan Maret 2015 penulis tercatat sebagai dosen tetap di Akademi Kesehatan Swakarsa Jakarta menjabat Sekretasi Prodi, Maret 2015 sampai dengan April 2018 penulis tercatat sebagai dosen tetap di Akademi Kebidanan Assyifa Tangerang menjabat Wakil Direktur I, April 2018 sampai dengan sekarang penulis tercatat sebagai dosen tetap di Akademi Kebidanan Bhakti Asih Ciledug sebagai Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan. Untuk menunjang kompetensi, penulis aktif mengikuti kegiatan seminar dan workshop khususnya yang berhubungan dengan kebidanan